

PENERAPAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) MENGUNAKAN ALGORITMA APRIORI DALAM PEMBUATAN APLIKASI PERSEDIAAN OBAT DI PUSKESMAS SIDOREJO KOTA PAGARALAM



RINI NOVIA WULANDARI 061540832089

ABSTRAK

Manajemen persediaan yang baik merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu perusahaan untuk melayani kebutuhan konsumen. Persediaan yang dimiliki perusahaan harus diolah sesuai kebutuhan sehingga ketersediaan persediaan harus diatur dengan baik. Persediaan obat yang dilakukan oleh Puskesmas Sidorejo masih dengan cara manual yaitu pencatatan menggunakan kertas dengan membuat kolom-kolom persediaan obat untuk stok setiap bulan. Hal ini menyebabkan kesulitan mengontrol persediaan obat di gudang, dikarenakan informasi yang disajikan menjadi kurang teliti dan kurang akurat. Penulis bermaksud untuk membangun sebuah aplikasi persediaan obat menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang dapat memudahkan kegiatan pengecekan stok yang dapat diakses secara cepat, efisien dan juga akurat.

METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY

EOQ adalah sebuah perhitungan dengan rumus mengenai berapa jumlah, atau frekuensi pemesanan, atau nilai pemesanan yang paling ekonomis. EOQ sebenarnya merupakan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pemesanan. Konsep perhitungan atas dasar jumlah pemesanan ekonomis atau *Economic Order Quantity* (EOQ) ini didasarkan atas pemikiran yang cukup logis dan sederhana.

ALGORITMA APRIORI

Algoritma apriori adalah suatu metode untuk mencari pola hubungan antar satu atau lebih item dalam suatu dataset. Konsep Apriori : Itemset adalah sekumpulan item item dalam sebuah keranjang. K-itemset adalah itemset yang berisi K item, Frequent support adalah k-itemset yang dimiliki oleh support dimana frequent k-itemset yang dimiliki diatas minimum support atau memenuhi minimum support, Kandidat itemset adalah frequent itemset yang dikombinasikan dari k-itemset sebelumnya.

KESIMPULAN

1. Dengan adanya sistem ini, maka dapat membantu bagian farmasi dalam melakukan pengelolaan persediaan obat di gudang.
2. Hasil output yang dari aplikasi persediaan obat adalah mempermudah bagian farmasi melakukan pemeriksaan persediaan obat dan membuat laporan persediaan maupun obat yang telah habis atau tidak tersedia lagi di gudang serta dapat mempermudah pengarsipan data persediaan obat.

